

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020 resmi menyatakan virus korona baru atau COVID-19 sebagai pandemi, merujuk lebih dari 118 ribu kasus infeksi di lebih dari 110 negara dan wilayah diseluruh dunia dengan risiko penyebaran global lebih luas. Pada tanggal 8 Juli 2020, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 milik pemerintah yang berada di bawah naungan presiden mengkonfirmasi bahwa jumlah pasien positif korona di Indonesia tercatat mencapai angka 1.000.000 orang. Sehingga mengakibatkan pemerintah mengeluarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan agar melaksanakan pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada poin (4) bagian (a) dan (b) menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa, serta guru dan dosen melakukan aktivitas mengajar dari rumah melalui *video conference*, *digital documens*, dan sarana daring lainnya. Kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka (luring) kini berubah menjadi secara daring (online) (Erfan & Maulyda, 2020; Muryanti & Syahruniwati, 2020).

Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadinya perubahan tingkah laku. Hal ini sejalan dengan pendapat Pane (2017) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk mempengaruhi seseorang agar dapat belajar dengan baik sehingga terjadi perubahan tingkah laku oleh siswa. Sedangkan menurut Fakhurrrazi (2018) pembelajaran adalah kombinasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tentunya dalam proses pembelajaran diperlukan interaksi antara guru dengan siswa yang biasanya dilakukan di sekolah atau melalui interaksi langsung tanpa media perantara apapun. Akan tetapi dalam beberapa bulan terakhir proses pembelajaran yang dilakukan sedikit berbeda dari biasanya. Hal ini disebabkan oleh sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia. Wabah tersebut saat ini dikenal dengan istilah COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*).

COVID-19 merupakan virus yang berbahaya karena penularannya sangat cepat dan sulit untuk mendeteksi orang-orang yang terpapar virus ini, karena masa inkubasi dari orang-orang yang terpapar itu kurang lebih selama 14 hari (Putria, 2020). Menurut Haerudin, dkk (2020) untuk menghentikan laju penyebaran virus COVID-19 ini, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan salah satunya dibidang pendidikan, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dari rumah melalui jaringan atau sering disebut dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran berbasis *online* atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal sebagai pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pembelajaran yang pada proses pelaksanaannya dibutuhkan perangkat elektronik yang telah terhubung dengan jaringan internet. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Belawati (2019) bahwa pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet. Pembelajaran berbasis *online* memiliki beberapa jenis menurut Riyana (2015), yakni: (1) *Sincronus*, artinya interaksi antara pengajar dan peserta didik terjadi di waktu yang bersamaan dengan menggunakan perangkat komunikasi masing-masing; (2) *Asincronus*, merupakan kebalikan dari pembelajaran sinkronus di mana proses pembelajaran dilakukan tidak dalam waktu bersamaan seperti menggunakan email, media sosial, dan sebagainya. (3) *Blended Learning/Hybrid Learning*, adalah pembelajaran yang menggabungkan semua bentuk pembelajaran baik *online*, *live*, maupun tatap muka

konvensional. Dalam penelitian lebih berfokus pada pembelajaran berbasis online jenis *asynchronous learning*.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran berbasis online yang dilakukan oleh siswa dan guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri di gugus 3 Kecamatan Busungbiu Kab. Buleleng, diketahui bahwa siswa dan guru kelas V merasa bingung melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran berbasis *online*. Pembelajaran yang dilakukanpun hanya sebatas memberikan materi dan soal yang terdapat pada buku paket ataupun buku pendamping dengan cara difoto atau menginformasikan halamannya saja tanpa interaksi lebih lanjut berupa penjelasan mengenai materi tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, setidaknya ada 3 aspek yang menjadi fokus pengamatan pada proses pembelajaran berbasis online yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi juga ditemukan bahwa siswa dan guru tampaknya memiliki kesulitan yang cukup serius pada pembelajaran berbasis *online* yang diberlakukan oleh pemerintah sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran penyakit Covid-19. Sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dengan pasti seandainya ada kendala yang menyebabkan siswa dan guru menjadi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di SD kelas V tingkat gugus 3 Kecamatan Busungbiu. Dengan mengetahui kesulitan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran dimasa pandemi agar lebih optimal.

Setiap orang memiliki hak dan kewajiban, salah satunya hak untuk mendapat pendidikan. Dengan adanya pendidikan diharapkan bisa membentuk sumber daya manusia yang berkarakter dan berahlak. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Melalui pendidikan diharapkan kualitas bangsa Indonesia meningkat.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik terlibat secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan harus terus dikembangkan menuju arah peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas memberikan peluang bagi manusia sehingga dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Kualitas pendidikan harus terus dilakukan agar bisa ditingkatkan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Hal ini merupakan tantangan bagi pemerintah agar terus berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun usaha yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu, dengan pengadaan buku-buku pelajaran, penyempurnaan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, serta usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan mutu dan kualitas pendidikan. Namun fakta dilapangan belum menunjukkan hasil yang memuaskan salah satunya pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian pengembangan dengan judul “ANALISIS KESULITAN SISWA DAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI KELAS V SD DI GUGUS 3 KECAMATAN BUSUNGBIU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul yaitu sebagai berikut.

1. Kesulitan mengajar guru dalam masa pandemi.

2. Kesulitan belajar siswa dalam masa pandemi.
3. Kesulitan orang tua dalam masa pandemi.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, permasalahan yang ada cukup luas dan perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Batasan masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu terbatas pada kesulitan belajar siswa dan kesulitan mengajar guru kelas V.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan mengajar guru dalam Pembelajaran dimasa pandemi kelas V SD di Gugus 3 Kecamatan Busungbiu Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran dimasa pandemi kelas V SD di Gugus 3 Kecamatan Busungbiu Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan. maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana kesulitan mengajar guru dalam Pembelajaran dimasa pandemi kelas V SD di Gugus 3 Kecamatan Busungbiu Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran dimasa pandemi kelas V SD di Gugus 3 Kecamatan Busungbiu Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

3. Bagaimana cara mengatasi Kesulitan Siswa Dan Guru Dalam Pembelajaran Dimasa Pandemi Kelas V Sd Di Gugus 3 Kecamatan Busungbiu Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis kesulitan mengajar guru dalam Pembelajaran dimasa pandemi kelas V SD di Gugus 3 Kecamatan Busungbiu Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran dimasa pandemi kelas V SD di Gugus 3 Kecamatan Busungbiu Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Memberikan solusi terhadap kesulitan siswa dan guru dalam pembelajaran dimasa pandemi kelas V SD Di Gugus 3 Kecamatan Busungbiu semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil pengembangan Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajarandimasa pandemi SD kelas V Tingkat Gugus 3 Kecamatan Busungbiu Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam kemajuan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan SD yaitu dapat mengoptimalkan proses pembelajaran

yang lebih menarik dan diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi guru, untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan kreatif dimasa pandemi terutama dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar lebih ditingkatkan lagi.

### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa khususnya dalam pembelajaran model daring sehingga siswa lebih semangat untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dirinya dalam hal pembelajaran dan juga penggunaan media belajar yang berbasis IT.

### c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi para peneliti khususnya di bidang pendidikan sebagai bahan untuk mendalami objek penelitian yang sejenis dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

